

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN KOORDINASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DI PT SUKSES SESAMA

Zennita Putri^{1*}, Eneng Iviq Hairo Rahayu²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

email: zennitaputri32@gmail.com

Abstrak

Produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya dari motivasi individu tetapi juga kejelasan sistem pengawasan internal serta keselarasan tindakan antar bagian di dalam organisasi. Dalam industri distribusi aluminium skala besar, pengelolaan pengawasan operasional dan arus komunikasi yang selaras sangat krusial untuk meminimalkan terjadinya miskomunikasi atau tumpang tindih pekerjaan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang terdiri dari seluruh karyawan PT Sukses Sesama sejumlah 36 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur persepsi karyawan mengenai penerapan sistem pengendalian manajemen, pelaksanaan koordinasi kerja, dan tingkat produktivitas kerja mereka. Analisis statistik dilakukan untuk menguji pengaruh variabel sistem pengendalian manajemen (X1) dan koordinasi kerja (X2) secara parsial dan simultan terhadap produktivitas kerja (Y). Hasil menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian manajemen memiliki nilai t-hitung sebesar 2,129 dan koordinasi kerja sebesar 2,821, keduanya lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,035 dengan signifikansi di bawah 0,05, sehingga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja. Uji ANOVA juga menunjukkan nilai F-hitung sebesar 27,598 yang jauh melebihi F-tabel sebesar 3,28 dengan nilai signifikansi 0,001, menandakan pengaruh simultan yang signifikan dari kedua variabel tersebut dengan kontribusi pengaruh (RSquare) sebesar 62,6%. Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian manajemen yang efektif dan koordinasi kerja yang kondusif secara bersama-sama berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di PT Sukses Sesama.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Manajemen, Koordinasi Kerja, Produktivitas Kerja

Abstract

Employee productivity is influenced by various factors, including individual motivation, the clarity of internal oversight systems, and the alignment of actions across organizational departments. In a large-scale aluminum distribution industry, managing operational oversight and aligning communication flows are crucial to minimizing miscommunication or overlapping duties. This study employed a quantitative survey method, utilizing a saturated sampling technique that encompassed all 36 employees of PT Sukses Sesama as respondents. Data were gathered through questionnaires measuring employee

Article history

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

perceptions of management control system implementation, work coordination, and their level of work productivity. Statistical analysis was conducted to examine the partial and simultaneous effects of the management control system (X1) and work coordination (X2) variables on work productivity (Y). The results indicated that the management control system variable yielded a t-statistic value of 2.129, and work coordination yielded a t-statistic value of 2.821. Both values exceeded the t-table threshold of 2.035 with a significance level below 0.05, thereby demonstrating a significant partial effect on work productivity. Furthermore, the ANOVA test revealed an F-statistic value of 27.598, which significantly exceeded the F-table value of 3.28 with a significance value of 0.001, indicating a significant simultaneous effect of both variables with a coefficient of determination (RSquare) of 62.6%. Consequently, the effective implementation of a management control system combined with conducive work coordination plays a vital role in optimizing employee work productivity at PT Sukses Sesama.

PENDAHULUAN

Setiap organisasi memerlukan sistem yang mampu mengatur, mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan seluruh proses kerja agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Salah satu komponen penting adalah Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), yang berfungsi memastikan pemanfaatan sumber daya organisasi secara optimal melalui proses perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian aktivitas operasional. Menurut Fauzan (2024), sistem pengendalian manajemen merupakan kerangka kerja yang membantu organisasi mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memonitor kinerja operasional untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Selain itu, koordinasi kerja berperan dalam mengintegrasikan aktivitas antarindividu maupun unit kerja agar tercipta komunikasi, kerja sama, dan penyelesaian tugas yang selaras. Menurut Onlan (2023), koordinasi kerja merupakan proses mengarahkan, mengintegrasikan, dan menyelaraskan aktivitas kerja dalam organisasi guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Penerapan sistem pengendalian manajemen yang optimal dan koordinasi kerja yang efektif diyakini mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja

mencerminkan kemampuan individu menghasilkan output secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas kerja, pencapaian target organisasi, dan daya saing perusahaan. Menurut Sutrisno dalam Madjidu et al. (2022), produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan sumber daya yang digunakan dalam proses kerja. PT Sukses Sesama sebagai perusahaan distribusi aluminium dengan jaringan operasional yang luas memerlukan sistem pengendalian manajemen dan koordinasi kerja yang efektif untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional.

Koordinasi kerja merupakan proses mengarahkan, mengintegrasikan, dan menyelaraskan berbagai unsur manajemen maupun pelaksanaan pekerjaan agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif. Koordinasi berperan penting dalam menyatukan aktivitas antarindividu dan unit kerja sehingga mampu meningkatkan kerja sama, semangat, serta kinerja pegawai, sedangkan koordinasi yang kurang efektif dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi

Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan perlunya penyelarasan informasi antarbagian, peningkatan efektivitas pengawasan, serta penguatan

koordinasi dalam penyelesaian pekerjaan yang melibatkan lebih dari satu unit kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen dan koordinasi kerja berperan penting dalam mendukung produktivitas kerja karyawan serta pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Koordinasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Sukses Sesama.

METODE PENELITIAN

Populasi tersebut dapat berupa individu, benda, peristiwa, maupun elemen lain yang memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sukses Sesama dengan jumlah keseluruhan sebanyak 36 orang. Pada penelitian ini, seluruh karyawan PT Sukses Sesama dijadikan sampel atau responden. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebagai alat utama untuk mendapatkan informasi dari para responden dengan menggunakan skala Likert 1-5 (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju).

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Sistem Pengendalian Manajemen (X1)	1. Sistem Perencanaan 2. Pengendalian Operasional 3. Sistem Pengukuran Kinerja 4. Mekanisme Umpan Balik
2	Koordinasi Kerja (X2)	1. Kesatuan tindakan 2. Komunikasi 3. Pembagian kerja 4. Disiplin
3	Produktivitas Kerja (Y)	1. Kecepatan penyelesaian pekerjaan 2. Kualitas keluaran

		3. Kreativitas dan penemuan 4. Konsistensi kinerja 5. Kerja sama tim
--	--	--

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh dan menghimpun informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis melalui proses pengolahan, pengelompokan, penyajian, dan analisis statistik untuk menguji hubungan antarvariabel serta hipotesis penelitian (Sofwatillah et al., 2024).

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan memastikan instrumen mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran (Fadli et al., 2023). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik sehingga layak digunakan dalam analisis (Ghozali, 2022; Silalahi et al., 2024; Gunawan et al., 2023).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, di mana Y merupakan Produktivitas Kerja, X_1 Sistem Pengendalian Manajemen, dan X_2 Koordinasi Kerja. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan dengan kriteria sig. < 0,05, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Perempuan	18	50%

Laki-Laki	18	50%
Jumlah	36	100%

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
18-27	23	64%
28-37	7	19%
38-47	5	14%
>47	1	3%
Jumlah	36	100%

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
< 1 Tahun	2	6%
1-3 Tahun	17	47%
4-6 Tahun	7	19%
>6 Tahun	10	28%
Jumlah	36	100%

Tabel 5. Karakteristik berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
SD	15	42%
SMP	4	11%
SMA/SMK	17	47%
S1	0	0%
Jumlah	36	100%

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas Data

Tabel 6. Kriteria Pengambilan Keputusan

df = (N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Dalam penelitian ini, uji substansial yang membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel digunakan untuk mengevaluasi validitas dengan melibatkan 36 responden. Karena terdapat n sampel, derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $n-2$. Dalam hal ini, df yang diperoleh adalah 34, atau $36-2$, dan nilai r tabel yang digunakan

adalah 0,3291 dengan alpha yang ditetapkan sebesar 0,05.

Tabel 7. Variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1)

Item Pernyataan	Nilai r hitung (Pearson Correlation)	Nilai r tabel (N=36, $\alpha=5\%$)	Kesimpulan
P1	0.627	0.3291	VALID
P2	0.741	0.3291	VALID
P3	0.606	0.3291	VALID
P4	0.627	0.3291	VALID
P5	0.741	0.3291	VALID
P6	0.606	0.3291	VALID
P7	0.627	0.3291	VALID
P8	0.741	0.3291	VALID

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Berdasar pada tabel di atas, nilai r hitung yang diperoleh lebih besar daripada nilai r tabel yang sebesar 0,3291. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa 8 dari pernyataan yang ada adalah valid.

Tabel 8. Variabel Koordinasi Kerja (X2)

Item Pernyataan	Nilai r hitung (Pearson Correlation)	Nilai r tabel (N=36, $\alpha=5\%$)	Kesimpulan
P9	0.380	0.3291	VALID
P10	0.381	0.3291	VALID
P11	0.501	0.3291	VALID
P12	0.479	0.3291	VALID
P13	0.549	0.3291	VALID
P14	0.473	0.3291	VALID
P15	0.433	0.3291	VALID
P16	0.522	0.3291	VALID
P17	0.425	0.3291	VALID
P18	0.502	0.3291	VALID
P19	0.438	0.3291	VALID

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel di atas, nilai r hitung yang diperoleh lebih besar daripada nilai r tabel yang sebesar 0,3291. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa 11 dari pernyataan yang ada adalah valid.

Tabel 9. Variable Produktivitas Kerja (Y)

Item Pernyataan	Nilai r hitung (Pearson Correlation)	Nilai r tabel (N=36, $\alpha=5\%$)	Kesimpulan
P20	0.459	0.3291	VALID
P21	0.385	0.3291	VALID
P22	0.475	0.3291	VALID
P23	0.339	0.3291	VALID
P24	0.486	0.3291	VALID
P25	0.359	0.3291	VALID
P26	0.402	0.3291	VALID
P27	0.386	0.3291	VALID
P28	0.366	0.3291	VALID
P29	0.334	0.3291	VALID
P30	0.398	0.3291	VALID
P31	0.434	0.3291	VALID
P32	0.372	0.3291	VALID
P33	0.349	0.3291	VALID
P34	0.464	0.3291	VALID

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel di atas, nilai r hitung yang diperoleh lebih besar daripada nilai r tabel yang sebesar 0,3291. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa 15 dari pernyataan yang ada adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.639	8

X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.630	11

Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.623	15

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Pengendalian Manajemen (X1)	0,639	Reliabel
Koordinasi Kerja (X2)	0,630	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,623	Reliabel

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Nilai Cronbach's Alpha pada variabel Sistem Pengendalian Manajemen tercatat sebesar 0,639, sementara Koordinasi Kerja mencapai 0,630, dan Produktivitas Kerja berada pada angka 0,623. Karena semua nilai tersebut melebihi 0,60, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen variabel dalam penelitian ini dianggap reliabel dan sesuai untuk digunakan dalam analisis berikutnya.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Penelitian ini memanfaatkan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Pengujian statistik ini dipilih karena menghasilkan hasil yang lebih objektif dan akurat dibandingkan dengan analisis yang berbasis grafik.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas dengan Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83498934
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.079
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.751
	99% Confidence Interval	Lower Bound .740
		Upper Bound .762

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

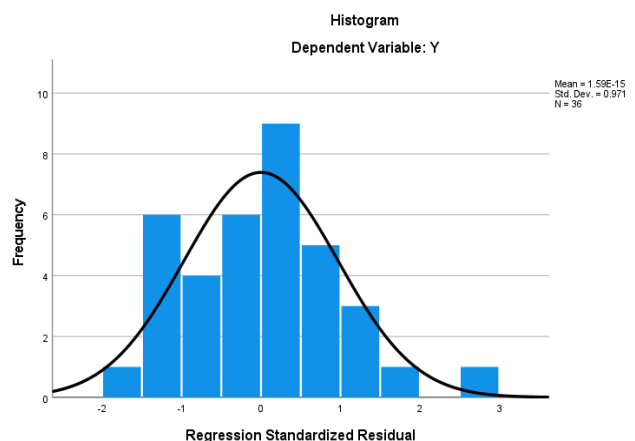
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Di atas tertampil hasil pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200, Nilai tersebut berada di atas tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa residual dalam penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi.



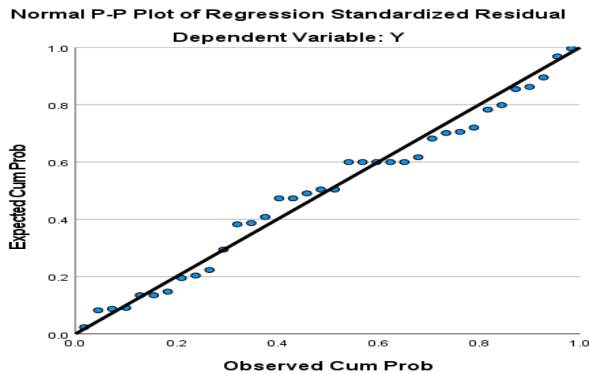
(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram

Pada histogram dilakukan dengan mengamati pola penyebaran residual variabel dependen (Y). Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila grafik membentuk pola lonceng (bell-shaped) yang simetris dan tidak menceng secara ekstrem. Hasil grafik Histogram pada menunjukkan kurva berwarna hitam membentuk pola lonceng yang relatif simetris dengan titik pusat di

sekitar nilai 0. Grafik batang Regression Standardized Residual juga tersebar merata di bawah kurva, dengan nilai rata-rata (Mean) sebesar $1,59E-15$, standar deviasi (Std. Dev.) sebesar 0,971, dan jumlah sampel (N) sebanyak 36 data.

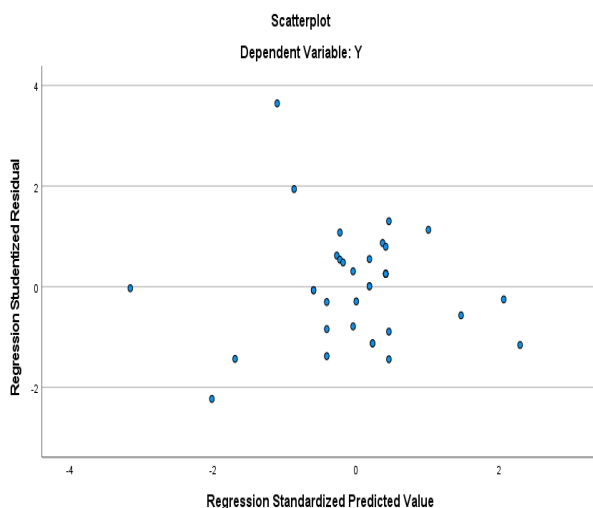
(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot

Grafik P-P Plot menunjukkan bahwa residual terstandarisasi menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, menandakan distribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas residual dalam analisis regresi terpenuhi.

2) Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Gambar 3. Hasil Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Grafik Scatterplot menampilkan bahwa persebaran titik-titik data terjadi secara acak, baik berada di atas maupun di bawah nilai 0 pada sumbu Y (Regression Studentized Residual). Selain itu, titik-titik

tersebut tidak membentuk pola tertentu yang sistematis, seperti pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi dan model regresi tersebut dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	24.697	5.923		4.170	.000		
	X1	.437	.205	.361	2.129	.041	.396	2.528
	X2	.542	.192	.478	2.821	.008	.396	2.528

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Multikolinearitas merupakan kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi yang dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi kurang akurat. Pengujiannya menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, di mana model dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ (Cahyono & Laome, 2026). Berdasarkan Tabel IV.11 Coefficients, variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1) dan Koordinasi Kerja (X2) masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,396 ($> 0,10$) dan VIF sebesar 2,528 ($< 10,00$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas sehingga model regresi memenuhi syarat dan layak digunakan.

4) Uji Analisis Linearitas

a) Sistem Pengendalian Manajemen(X1) Terhadap Produktivitas (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	188.272	8	23.534	5.015	<.001
		Linearity	168.692	1	168.692	35.948	<.001
		Deviation from Linearity	19.581	7	2.797	.596	.753
	Within Groups		126.700	27	4.693		
Total			314.972	35			

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian linearitas pada Tabel Anova, nilai signifikansi (Significance) pada baris Linearity sebesar <0,001 menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1) dan Produktivitas Kerja (Y). Selain itu, nilai Deviation from Linearity memiliki F hitung sebesar 0,596 dengan nilai signifikansi 0,753 (>0,05), sehingga tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari pola hubungan linear. Dengan demikian, asumsi linearitas antara variabel X1 dan Y telah terpenuhi.

b) Koordinasi Kerja Terhadap Produktivitas (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	245.161	11	22.287	7.662	<.001
		Linearity	180.926	1	180.926	62.199	<.001
		Deviation from Linearity	64.234	10	6.423	2.208	.054
	Within Groups		69.812	24	2.909		
Total			314.972	35			

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel ANOVA, nilai signifikansi (Significance) pada baris Linearity sebesar <0,001 (<0,05) menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel Koordinasi Kerja (X2) dan Produktivitas Kerja (Y). Sementara itu, nilai Deviation from Linearity memiliki F hitung sebesar 2,208 dengan nilai signifikansi 0,054 (>0,05), sehingga tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari model linear. Dengan demikian, asumsi linearitas

antara variabel Koordinasi Kerja (X2) dan Produktivitas Kerja (Y) telah terpenuhi.

5) Analisis Regresi Berganda

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	24.697	5.923		4.170
	X1	.437	.205	.361	2.129
	X2	.542	.192	.478	2.821

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda pada, diperoleh Nilai Konstanta sebesar 24,697 menunjukkan bahwa apabila variabel X1 dan X2 bernilai konstan atau sama dengan nol (0), maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar 24,697. Koefesiensi Regresi Linier X1 sebesar (0,437) bernilai positif. hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variable X1 sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar (0,437) dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,437 dan variabel X2 sebesar 0,542 bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada masing-masing variabel independen akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar koefisiennya, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

d. Pengujian Hipotesis

Menentukan t tabel Tabel Uji t untuk $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($df = n - k$, dimana n = jumlah sampel/pengukuran, k = jumlah variabel bebas dan terikat). $df = 36 - 2 - 1 = 33$ dengan tingkat signifikasinya 5%

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

Tabel 14. Output T Table
(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Tabel 17. Uji F

1) Uji T

Tabel 15. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.697	5.923		4.170	.000
	X1	.437	.205	.361	2.129	.041
	X2	.542	.192	.478	2.821	.008

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel *Coefficients*, variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,129 > t-tabel 2,035 dengan nilai signifikansi 0,041 < 0,05, sehingga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Sukses Sesama. Sementara itu, variabel Koordinasi Kerja (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,821 > t-tabel 2,035 dengan nilai signifikansi 0,008 < 0,05. Dengan demikian, Koordinasi Kerja (X2) secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Sukses Sesama.

2) Uji F (Simultan)

Tabel 16. Output F Table

T (Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05)														
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	197.121	2	98.560	27.598
	Residual	117.852	33	3.571	
	Total	314.972	35		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1) dan Koordinasi Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Berdasarkan hasil analisis pada Tabel ANOVA, diperoleh nilai F-hitung sebesar 27,598 > F-tabel sebesar

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.522	2.07422

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

3,28 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen (X1) dan Koordinasi Kerja (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y).

e. Uji Koefisien Determinasi

1) Uji Koefisien Determinasi Parsial

a) Sistem Pengendalian Manajemen (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 18. Sistem Pengendalian Manajemen(X1) Terhadap Produktivita (Y)

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,536 yang menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Manajemen dan Koordinasi Kerja mampu menjelaskan 53,6% variasi Produktivitas Kerja (Y), sedangkan sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai R sebesar 0,732 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dengan Produktivitas Kerja, sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,522

mengindikasikan bahwa model mampu menjelaskan variasi Produktivitas Kerja sebesar 52,2% setelah disesuaikan dengan jumlah prediktor yang digunakan..

b) Koordinasi Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 19. Koordinasi Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.574	.562	1.98558
a. Predictors: (Constant), X2				
b. Dependent Variable: Y				

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,574 yang menunjukkan bahwa variabel Koordinasi Kerja (X2) mampu menjelaskan 57,4% variasi Produktivitas Kerja (Y), sedangkan sisanya sebesar 42,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai R sebesar 0,758 menunjukkan hubungan yang kuat antara Koordinasi Kerja dan Produktivitas Kerja, sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,562 mengindikasikan bahwa model tetap mampu menjelaskan 56,2% variasi Produktivitas Kerja setelah disesuaikan dengan jumlah prediktor yang digunakan.

c) Uji Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.603	1.88978
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

(Sumber: Diolah Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil Model Summary, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,626 yang menunjukkan

bahwa variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1) dan Koordinasi Kerja (X2) secara simultan mampu menjelaskan 62,6% variasi Produktivitas Kerja (Y), sedangkan sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan Produktivitas Kerja di PT. Sukses Sesama.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t), variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1) memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,129 dengan nilai signifikansi 0,041 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja di PT. Sukses Sesama. Koefisien regresi sebesar 0,437 menunjukkan hubungan yang searah, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 53,6% mengindikasikan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen memberikan kontribusi sebesar 53,6% terhadap variasi Produktivitas Kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian yang efektif, melalui perencanaan, pengawasan, evaluasi kinerja, dan pemberian penghargaan, mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

b. Pengaruh Koordinasi Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, variabel Koordinasi Kerja (X2) memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,821 dengan nilai signifikansi 0,008 (<0,05), sehingga H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Koordinasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja di PT. Sukses Sesama. Variabel ini memiliki koefisien regresi sebesar 0,542 dengan kontribusi terhadap Produktivitas Kerja sebesar 57,4%

berdasarkan nilai koefisien determinasi, sehingga menunjukkan pengaruh yang lebih besar dibandingkan Sistem Pengendalian Manajemen. Temuan ini mengindikasikan bahwa koordinasi kerja yang efektif, didukung komunikasi, keselarasan antarbagian, dan kerja sama tim yang baik, mampu mengurangi hambatan kerja serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas karyawan..

c. Pengaruh Simultan Sistem Pengendalian Manajemen(X1) dan Koordinasi Kerja(X2) terhadap Produktivitas Kerja(Y)

Selain pengujian secara parsial, pengujian simultan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,626, yang berarti Sistem Pengendalian Manajemen (X1) dan Koordinasi Kerja (X2) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 62,6% terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Sukses Sesama, sedangkan sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menegaskan bahwa Produktivitas Kerja tidak hanya dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Manajemen atau Koordinasi Kerja secara terpisah, tetapi juga oleh sinergi keduanya. Integrasi antara sistem pengendalian yang terstruktur dan koordinasi kerja yang efektif terbukti berperan penting dalam meningkatkan efektivitas operasional serta produktivitas kerja karyawan di PT. Sukses Sesama.

3. Implikasi Penelitian

Sistem Pengendalian Manajemen dan Koordinasi Kerja berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan Produktivitas Kerja karyawan di PT Sukses Sesama. Penelitian menekankan pentingnya manajemen perusahaan untuk memperkuat penerapan sistem pengendalian manajemen dan menciptakan alur koordinasi kerja yang efektif, harmonis, dan terpadu. Pencapaian ini dilakukan melalui pengawasan objektif, kejelasan standar operasional prosedur, koordinasi rutin, serta pembagian tugas antar divisi untuk mencegah tumpang tindih pekerjaan. Melalui penerapan kebijakan

mendukung keteraturan sistem dan komunikasi internal yang efisien, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan membangun budaya kerja yang positif dan efektif.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti, sehingga ruang lingkup penelitian hanya difokuskan pada dua variabel independen, yaitu Sistem Pengendalian Manajemen dan Koordinasi Kerja, dengan jumlah responden yang relatif terbatas, yakni sebanyak 36 karyawan PT Sukses Sesama. Ruang lingkup penelitian spesifik pada lingkup internal PT Sukses Sesama, sehingga hasil atau temuan dalam penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan secara luas. Pengumpulan data sepenuhnya mengandalkan instrumen kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden, memungkinkan potensi subjektivitas dalam pemberian jawaban karena setiap responden dapat memiliki persepsi dan penilaian yang berbeda.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan di PT Sukses Sesama, dibuktikan dengan nilai $t\text{-hitung } 2,129 > t\text{-tabel } 2,035$ dan signifikansi $0,041 < 0,05$. Koordinasi Kerja (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja, dengan nilai $t\text{-hitung } 2,821 > 2,035$ dan signifikansi $0,008 < 0,05$, serta menjadi variabel yang paling dominan dengan koefisien regresi sebesar 0,542. Secara simultan, Sistem Pengendalian Manajemen dan Koordinasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja, dibuktikan oleh nilai $F\text{-hitung } 27,598 > F\text{-tabel } 3,28$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,626 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 62,6% variasi Produktivitas

Kerja, sedangkan 37,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

2. Saran

PT Sukses Sesama disarankan untuk memprioritaskan peningkatan Koordinasi Kerja melalui penguatan komunikasi antarbagian, pelaksanaan rapat koordinasi secara berkala, dan pemanfaatan sistem komunikasi yang terintegrasi guna meningkatkan efektivitas operasional. Selain itu, perusahaan perlu mempertahankan efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen melalui pengawasan rutin, evaluasi kinerja yang objektif, serta penyempurnaan standar operasional prosedur (SOP) agar tanggung jawab dan pelaksanaan tugas karyawan menjadi lebih terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhika, I. N. R., & Astiti, N. P. Y. (2025). ANALISIS PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN. IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 6(1), 35-44. <https://doi.38076/ideijeb.org/10..v6i1.287>
- Ajeng Intan Mahmudah, Barin Barlian, & Nita Fauziah Oktaviani. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Medis Pada UPT Puskesmas Tanjungjaya. MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, 1(4), 233-251. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i4.471>
- Anjarsari, N., Sistem, S., Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2021). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PADA KEDAI KOPI LEDOKAN DI BINANGUN BLITAR. In Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita (Vol. 1, Number 1).
- Cahyono, E., & Laome, L. (2026). Analisis Faktor Penentu Kredit Motor Menggunakan Regresi Linear Berganda. Arus Jurnal Sains Dan Teknologi, 4(1), 88-96.
- Della Asmaria Putri, Ms., Resadana Yusran, M., Martius, M., Kom, S., Dedi Herdiansyah Riko Riyanda, Ms., Lenny Hasan, Ms., Zulki, M., Pd, S., Edi Yusman, M., Hj Erdawati, M., Gita Lentera Editor, P., Nila Sari, V., & Editor, M. (2023). Pengantar Pengantar Ilmu Manajemen Ilmu Manajemen Pengantar Ilmu Manajemen Organisasi dan Perkembangannya Organisasi dan Perkembangannya. <https://gitalentera.com>
- Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Abdullah Siroj, R., Win Afgani, M., & Raden Fatah Palembang, U. (2023). Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment (Vol. 6). <http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Gultom, E., Nasution, Z., Gulo, A., Studi Manajemen, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., Kunci, K., Kerja, L., & Kerja, P. (2025). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN UPAH TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DENGAN VARIABLE INTERVENING KOMPETENSI PADA KARYAWAN KSP SUMBER MUTIARA. 18(2). <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i2>
- Gunawan, R. A., Prasetya Zulkarmain, D., Arianto, S. T., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Perbandingan Metode Ordinary Least Square (OLS) dan Metode Partial Least Square (PLS) Untuk Mengatasi Multikolinearitas. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10476911>
- Jailani, Ms., Jeka, F., & Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci

(Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis.

Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79-91.

Kalipasir, J., 36 Sukasari, N., Fauzan, S. H., & Pd, M. S. (2024). SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN INDIGO MEDIA. www.pustakaindigo.com

Mochamad Nashrullah, O., Okvi Maharani, Sp., Abdul Rohman, Sp., Eni Fariyatul Fahyuni, Sp., Nurdyansyah, I., & Sri Untari MPd, R. (2023). METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data) Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS.

Novita Erlina Halawa. (2024b). PENGARUH KOORDINASI KERJA TERHADAP PEGAWAI DI KANTOR CAMAT ULU IDANOTAE KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 69-84. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.2361>

Onlan, D. Y. (2023). Analisis Pengaruh Perencanaan Kerja, Koordinasi Kerja dan Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 812-824.

Setiadi, G., Arafah, L., Dwi Purwanti, R., & Herlina Aprilyana, S. (2025). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN: STUDI KASUS PADA PT. INDOMARCO PRISMATAMA. 23(2).

Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., Situmorang, D., Emaninta, N., Ginting, B., Girsang, A. B., Martin, M., Febriyansi, E., & Ompusunggu, P. (2024). HASIL PERHITUNGAN ASUMSI

KLASIK: TENTANG UJI AUTOKORELASI, NORMALITAS, DAN HETEROKEDATISITAS. In *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)* (Vol. 8, Number 12).

Tinggi, S., Ekonomi, I., Sibolga, A.-W., & Madjidu, A. (2022). ANALISIS LINGKUNGAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI DAN SEMANGAT KERJA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1>

Wahyu Hidayat, W. (2025). SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA.

Wardhana, A., & Si, M. (2024). MANAGEMENT (PLANNING, ORGANIZING, LEADING, COORDINATING, CONTROLLING)-EDISI INDONESIA PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA.

Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780-789.